BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang telah menyentuh berbagai ranah dunia. Selain sebagai bahasa media ajaran Islam, bahasa Arab juga telah berperan dalam menjunjung tinggi sains dan teknologi, memperkaya khazanah budaya nasional, dan media perubahan politik internasional yang semakin menampakkan peran dewasa ini. Peranan bahasa Arab tersebut membuat bahasa Arab mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtida'iyah merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan lisan dan tulisan untuk membina kemampuan berbahasa Arab serta mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum dan sosial budaya. Salah satu bentuk keterampilan berkomunikasi lisan dalam bahasa Arab adalah keterampilan berbicara.

Berbicara merupakan aktifitas berbahasa yang sangat penting terutama untuk kebutuhan komunikasi. Manusia pada umumnya menggunakan perkataan lebih banyak daripada tulisan, yang artinya bahwa manusia lebih banyak berbicara daripada menulis. Keterampilan berbicara adalah aspek keterampilan yang melibatkan minimal dua pihak, yaitu orang yang berbicara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan yang mendengarkan. Dalam kegaitan ini terjadi komunikasi dua arah secara timbal balik.[1]

Berbicara adalah aktifitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan.[2] Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara. Untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa secara baik, pembicara harus menguasai lafal, struktur, dan kosakata yang bersangkutan. Disamping itu, diperlukan juga penguasaan masalah atau gagasan yang akan disampaikan, serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara.

Berbicara adalah keterampilan meyampaikan pesan bahasa melalui bahasa lisan.[3] Berbicara lebih dari sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar atau penyimak.[4] Kemampuan berkomunikasi secara lisan ini menjadi fokus dalam kemampuan berbahasa. Dalam pengajaran berbicara yang paling penting adalah mengajarkan keterampilan berkomunikasi secara lisan dengan orang lain. Berbicara sendiri itu merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, Keterampilan berbicara merupakan keterampilan produktif karena dalam

---

[1] Efendy, *Metodologi Pegajaran Bahas Arab*. (Malang: Misykat, 2009), 139.
[2] Burhan Nurgiantoro, *Penilaian* ,(Yogyakarta: BPFE, 2010), 399.
[3] Djago Taringan dkk, *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), 34.
[4] Slamet, St.Y, *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perwujudannya keterampilan berbicara menghasilkan berbagai gagasan yang dapat digunakan untuk kegiatan berkomunikasi.

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam* dalam bahasa Arab atau *speaking* dalam bahasa Inggris) merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing, karena berbicara merupakan suatu aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang belajar suatu bahasa[5].

Sesuai Permenag RI nomor 02 tahun 2008, mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah sudah mulai diajarkan kepada siswa sejak kelas IV-VI. Dalam Standar Kompetensi (SK) pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah sudah terpetakan menjadi empat SK yaitu: kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Realitasnya, dari keempat kemampuan tersebut yang paling dominan hanya kemampuan pasif (membaca dan menulis) dari pada kemampuan aktif (mendengar dan berbicara).[6]

Hanya saja keempat komponen tersebut, permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah-sekolah Islam lainnya yang memasukkan mata pelajaran Bahasa Arab adalah lemahnya kemampuan siswa dalam berbahasa Arab pasif terlebih kemampuan bahasa Arab aktif. Hal ini dikarenakan guru kurang menguasai

---

[5] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (*Metode Aplikasi dan Inovatif Berbasis ICT*), (Surabaya: PMN, 2011), 48.
[6] Taufik, *Pembelajaran*,109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi pembelajaran dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran, metode, media ataupun permainan bahasa.

Pembelajaran keterampilan berbicara tergolong penting. Pentingnya pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Namun untuk mencapai hasil maksimal tidak selalu mudah. Termasuk keterampilan berbicara siswa pada kelas V MINU Sumokali Kecamatan Candi Sidoarjo hal ini terkait pada kenyataan pembelajaran di kelas. Kenyataan yang terjadi di kelas, guru banyak menghadapi siswa yang sulit memahami materi-materi yang diajarkan, sehingga sulit memilih mencapai indikator-indikator pembelajaran bahasa Arab. Salah satu indikasi yang menunjukan siswa sulit memahami bahasa Arab adalah sebagian siswa mengalami kesulitan dalam berbicara. Hal ini didasarkan pada pengamatan awal peneliti ketika melaksanakan observasi di MINU Sumokali Kecamatan Candi Sidoarjo[7].

Kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa MINU Sumokali sangat rendah. Dilihat dari nilai ulngan harian bahasa Arab siswa yang hanya mencapai 35,4 nilai rata-rata siswa dengan prosentase hanya 28% indikasi rendahnya keterampilan berbicara bahasa Arab dan pengetahuan kosakata bahasa Arab siswa yang masih minim. Faktor penyebab lain adalah pembelajaran bahasa Arab untuk keterampilan berbicara lebih mengutamakan

[7] Hasil Observasi Pra siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode membaca dan menghafal. Selama ini pembelajaran bahasa Arab kebanyakan masih menggunakan pendekatan tradisional. Siswa diwajibkan menghafal kosakata, kalimat, maupun tata bahasa. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, siswa hanya mencatat apa yang ditulis oleh guru lalu membacanya untuk kemudian dihafalkan serta pemberian tugas tertulis. Guru mendominasi pembelajaran di kelas, dan siswa kurang diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif. Guru dalam menyampaikan materi bahasa Arab jarang menggunakan bahasa Arab, sehingga siswa sulit ketika akan praktik atau berbicara bahasa Arab[8].

Proses pembelajaran berbicara bahasa Arab pada kelas V MINU Sumokali kecamatan Candi belum optimal. Dalam proses pembelajaran, guru kurang variatif dan kreatif dalam mengajar di kelas. Penggunaan strategi maupun media kurang maksimal dan sumber belajar hanya dari buku pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik. Siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa asik bermain sendiri, kurang antusias dan cepat merasa bosan. Hal ini disebabkan karena siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran. Selain itu siswa juga kurang termotivasi dalam kegiatan diskusi sehingga hasil belajar siswa pun rendah. Nilai rat-rata bahasa Arab siswa hanya mencapai 35,4. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, siswa

[8] Hasil dokumentasi Nilai Ulangan Harian Bahasa Arab siswa kelas V MINU Sumokali pada tanggal 27 Januari 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya mencatat apa yang ditulis oleh guru lalu membacanya untuk kemudian dihafalkan serta pemberian tugas tertulis. Guru mendominasi pembelajaran di kelas, dan siswa kurang diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif.

Dari sinilah muncul beberapa masalah yang menjadi akibatnya, antara lain: siswa tidak menyukai pelajaran bahasa Arab karena pembelajaran yang monoton, atau siswa merasa kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab, khususnya berbicara bahasa Arab.

Berdasarkan pengalaman penulis dilapangan, rendahnya keterampilan berbicara siswa menggunakan bahasa Arab dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang belum hafal mufrodat dan kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa kurang mampu berbicara menggunakan bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hanya terpaku dengan adanya buku panduan serta lembar kerja siswa (LKS) tanpa menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.[9]

Untuk itu dibutuhkan suatu strategi atau metode yang dilakukan oleh guru dengan upaya memotivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk menggunakan mufrodat yang telah diberikan guru untuk

[9] Mustofa Kamil, Guru Bidang Study Bahasa Arab MI Nahdlatul Ulama', *Wawancara* Sidoarjo, 27 Januari 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara kepada siswa yang lainnya, sehingga sedikit demi sedikit siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mencoba menerapkan salah satu strategi yaitu strategi *Kurratu al-kalam* untuk mengungkapkan apakah strategi *Kurratu al-kalam* ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Penulis memilih strategi ini supaya bisa mengkondisikan siswa untuk terbiasa berbicara menggunakan bahasa Arab. Sedang guru berperan sebagai pembimbing atau pemberi materi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bersifat penunjang.[10]

Dari latar belakang tersebut diatas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **"Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi Pekerjaan (فِي العَمَلِ) Melalui Strategi *Kurratu al-Kalam* pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Sumokali Candi Sidoarjo.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Kurratu al-kalam* materi pekerjaan (**فِي العَمَلِ**) pada siswa kelas V di MI Nahdlatul Ulama' Sumokali?

[10] Imam Asrori, *Aneka Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Hilal Pustaka, 2008), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi pekerjaan (فِي العَمَل) pada siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama' Sumokali setelah menggunakan strategi *Kurratu al-kalam?*

C. Tindakan yang dipilih

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah diatas tindakan yang dipilih bersama guru yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Kurratu al-kalam* untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan berbicara siswa di kelas V MI Nahdlatul Ulama' Sumokali.

Untuk mengatasi masalah tersebut, siswa harus diberi motivasi agar mau mempraktekkan apa yang sudah diajarkan guru. Dengan cara membimbing siswa untuk menggunakan mufrodat yang telah diajarkan guru kepada siswa, sehingga sedikit demi sedikit dapat berbicara bahasa Arab.

Penggunaan strategi *Kurratu al-kalam* ini adalah karena strategi ini termasuk strategi yang menarik dan efisien. Karena dalam strategi ini selain menjawab pertanyaan siswa dapat bertanya sesuai tema yang ditentukan. Strategi *Kurratu al-kalam* adalah aktifitas percakapan berbicara bahasa Arab dengan mengajukan pertanyaan sambil melemparkan bola, sedangkan siswa yang mendapatkan bola akan menjawab pertanyaan tersebut kemudian melemparkan bola ke siswa lainnya sambil mengajukan pertanyaan lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam strategi ini siswa dituntut aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Kurratu al-kalam* materi pekerjaan (**فِي العَمَل**) pada siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama' Sumokali
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi pekerjaan (**فِي العَمَل**) setelah diterapkannya strategi *Kurratu al-kalam* pada siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama' Sumokali

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada ranah keterampilan berbicara bahasa Arab siswa berdasarkan pada Kompetensi Dasar yaitu melakukan dialog sederhana tentang materi pekerjaan (**فِي العَمَل**)
2. Penelitian ini hanya ditujukan kepada kelas V MI NU Sumokali Sidoarjo dengan jumlah 31 siswa, terdiri dari 13 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penelitian ini hanya keterampilan berbicara siswa yaitu melalui strategi *Kurratu al-Kalam.*

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan teman-temuan data di lapangan yang bermanfaat bagi:

Bagi siswa:

1. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa materi sumber energi dan kegunaannya.
2. Melatih keberanian siswa berbicara bahasa Arab.
3. Menigkatkan keaktifan siswa melalui strategi pembelajaran *Kurratu al-Kalam.*
4. Melatih siswa untuk mengungkapkan ide dalam bentuk pertanyaan.
5. Melatih kecakapan siswa dalam menjawab pertanyaan.

Bagi guru:

1. Meningkatkan pengetahuan maupun menambah wawasan dalam penerapan strategi *Kurratu al-Kalam* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada kelas V MI Nahdlatul ‘Ulama.
2. Sebagai alternatif untuk terampil dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi dan kondisi siswa.

Bagi sekolah:

1. Sebagai masukan dalam menemukan hambatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pembelajaan.
2. Upaya peningkatan dalam mencapai standar proses pembelajaran.
3. Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan proses pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Penelitian tindakan kelas yang akan peneliti angkat berjudul "Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi pekerjaan (**فِي العَمَل**) melalui strategi *Kurratu al-kalam* pada siswa kelas V MINU Sumokali Candi Sidoarjo" agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, perlu penulis jelaskan beberapa istilah berikut :

Peningkatan :Dalam kamus bahasanya istilah peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan.

Keterampilan :Keterampilan berasal dari kata dasar terampil yang artinya cakap dalam menyelesikan tugas, mampu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cekatan, keterampilan berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Berbicara :Kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi atikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta meyampaikan pikian, gagasan, dan perasaan.[11]

Bahasa :Sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh paa anggota suatu mayarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun.

Kurratu al-kalam :Aktifitas percakapan berbicara bahasa Arab dengan mengajukan pertanyaan sambil melemparkan bola.[12]

[11] Henry Guntur Taringan, *Berbicara Sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), 16.
[12] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (*Metode Aplikasi dan Inovatif Berbasis ICT*), (Surabaya: PMN, 2011), 93-94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id